

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. PAD mempunyai nilai t hitung sebesar 21,816 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), hal ini berarti variabel PAD berpengaruh positif signifikan terhadap belanja modal.
- b. DAU mempunyai nilai t hitung sebesar 3,576 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), hal ini berarti variabel DAU berpengaruh positif signifikan terhadap belanja modal.
- c. DAK mempunyai nilai t hitung sebesar 1,944 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,053 ( $p > 0,05$ ), hal ini berarti variabel DAK tidak berpengaruh terhadap belanja modal.
- d. DBH mempunyai nilai t hitung sebesar 0,206 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,837 ( $p > 0,05$ ), hal ini berarti variabel DBH tidak berpengaruh terhadap belanja modal.

#### **5.2. Keterbatasan**

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Periode penelitian hanya dua tahun yaitu tahun 2017 dan tahun 2018.
- b. Penelitian ini hanya menyertakan variabel PAD, DAU, DAK, dan DBH. Masih belum menyertakan variabel seperti jenis penerimaan daerah lainnya, pertumbuhan penduduk, dan luas wilayah daerah.

#### **5.3. Saran**

- a. Sebaiknya penelitian dilakukan lebih dari dua periode dan menggunakan data terbaru.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap belanja modal seperti pertumbuhan penduduk dan luas wilayah daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. (2019). *Realisasi APBD(2017-2018)*. Didapatkan dari [www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id).
- Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. (2018). *Ringkasan APBD 2018*. Jakarta: Penerbit Dirjen Perimbangan Keuangan
- Ghozali, Imam. (2014). *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N., dan Porter, D.C. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (buku 2 edisi 5). Jakarta: Penerbit Salemba empat.
- Indriantoro, N., dan Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Kakasih, Kawung, dan Tumengkang. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten dan Kota Di Propinsi Sulawesi Utara Periode 20019-2016. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18 (02).
- Novianto, R., dan Hanafiah, R. (2015). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Kinerja Keuangan terhadap Alokasi Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi*, 4 (1).
- Nurdiwaty, D., Zaman B., dan Kristinawati, E. (2017). Analisi Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah Terhadap Belanja Modal Di Jawa Timur. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 17 (01).
- Nuarisa, A.S. (2013). Pengaruh PAD, DAU dan DAK Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal. *Accounting Analysis Journal*. 2 (1).
- Mundiroh, S. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Bagi Hasil (DBH) Terhadap Alokasi Belanja Modal Daerah. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*. 2 (1).
- Palealu, M.A. (2013). Pengaruh Alokasi Khusus (DAK), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal Pemerintah Kota Manado Tahun 2003-2012. *Jurnal Emba*, 1 (4).
- Peraturan Pemerintah Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Permana, Y.D., dan Rahardjo, N.S. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2 (4).
- Pratiwi, A., Chomsatu, Y., dan Nurlaela, S. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Pegawai terhadap Belanja Modal Pemerintah Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi Paradigma*. 19 (02).
- Rahmawati, R., dan Achmad, T. (2018). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja di D.I Yogyakarta Tahun 2012-2016. *Jurnal Kajian Bisnis*, 26 (2).
- Sholikhah, I., dan Wahyudin, A. (2014). Analisis Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Jawa. *Accounting Analysis Journal*, 3 (4).
- Undang-undang Republik Indonesia No 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Undang-undang Republik Indonesia No 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- Wahyuni, S.E., dan Rosmida. (2018). Analisis Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum terhadap Anggaran Belanja Modal (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 1 (1).
- Wandira, G.A. (2013). Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan DBH terhadap Pengalokasian Belanja Modal. *Accounting Analysis Journal*. 2 (1).